



PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA

Danesh Putri Kinanti, Diva Syawallia Retna P, Siti Nur Azizah

daneshputri13@gmail.com, divasyawallia57@gmail.com, sitinurazizah13@gmail.com

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure and profit growth on earnings quality in Basic Materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. The research employs a quantitative method with purposive sampling to select companies that consistently publish financial statements during the observation period. Capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), profit growth is assessed based on changes in net income, and earnings quality is measured using discretionary accruals calculated through the Modified Jones Model. Data analysis is conducted using multiple linear regression to determine the partial influence of the independent variables on earnings quality. The findings of this study are expected to provide empirical evidence regarding the determinants of earnings quality and contribute to the financial accounting literature, particularly for companies operating in the Basic Materials sector.

Keywords: Earning Quality, Capital Structure, Profit Growth, Basic Materials Sector

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling untuk memilih perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan. Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), pertumbuhan laba diukur berdasarkan perubahan laba bersih, sedangkan kualitas laba dihitung menggunakan akrual diskresioner yang diproses melalui Modified Jones Model. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh parsial antara variabel independen terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba serta memberikan kontribusi pada pengembangan literatur akuntansi keuangan, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di industri Basic Materials.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Industri Basic Materials



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kualitas laba merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kredibilitas laporan keuangan dan menjadi dasar bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan sektor *Basic Materials* memiliki karakteristik usaha yang dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas, biaya bahan baku, serta kondisi ekonomi global, sehingga berdampak pada fluktuasi kinerja keuangan dan stabilitas laba. Dalam kondisi demikian, manajemen berpotensi menghadapi tekanan untuk mempertahankan laba agar tetap terlihat stabil di mata investor. Struktur modal menjadi faktor penting karena tingginya beban utang dapat meningkatkan tekanan keuangan yang mendorong terjadinya tindakan manajemen laba. Selain itu, pertumbuhan laba juga sering dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan; ketika pertumbuhan melambat, manajemen dapat memiliki insentif untuk mengelola laba secara oportunistik. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana struktur modal dan pertumbuhan laba memengaruhi kualitas laba pada perusahaan sektor Basic Materials di Indonesia.

Perumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba.
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi:

1. Peneliti – sebagai pengembangan literatur akuntansi keuangan.
2. Perusahaan – sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan struktur pendanaan.
3. Investor – sebagai bahan evaluasi dalam menilai kredibilitas laporan keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Telaah literatur memuat referensi literature dari buku/riset sebelumnya yang terkait dengan penelitian dan pengembangan hipotesis, Teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan bahwa konflik antara pemilik dan manajer muncul akibat asimetri informasi, di mana manajer sebagai pihak yang memiliki informasi lebih besar berpotensi bertindak oportunistik, termasuk dalam penyajian laba. Dalam konteks ini, struktur modal dan pertumbuhan laba dapat menjadi faktor yang memengaruhi tingkat tekanan atau insentif yang dirasakan manajemen, sehingga berdampak pada kualitas laba. Kualitas laba sendiri merupakan sejauh mana laba mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat (Brigham & Houston, 2021), serta dicirikan oleh persistensi, prediktabilitas, dan rendahnya tingkat akrual (Dechow et al., 2010). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba dapat menurun ketika manajemen melakukan *earnings management* untuk mencapai target tertentu. Struktur modal, yaitu



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

komposisi pendanaan perusahaan melalui utang dan ekuitas (Brigham & Houston, 2021), menurut Teori *Trade-Off* dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak atas utang, namun di sisi lain meningkatkan risiko kebangkrutan. Sementara Teori *Pecking Order* (Myers & Majluf, 1984) menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu. Tingginya tingkat utang dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen sehingga mendorong praktik manipulasi laba untuk memenuhi perjanjian utang. Di sisi lain, pertumbuhan laba mencerminkan peningkatan kinerja dari periode sebelumnya dan menurut *Signaling Theory* (Spence, 1973), pertumbuhan laba positif memberi sinyal baik kepada investor. Namun ketika pertumbuhan tidak stabil, manajer dapat memiliki insentif untuk mempertahankan tren laba sehingga memicu tindakan *earnings management* yang berpotensi menurunkan kualitas laba. Beberapa studi, seperti Dechow et al. (2010) dan Sutrisno (2019), menemukan adanya hubungan antara struktur modal dan kualitas laba, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pertumbuhan laba memengaruhi kualitas laba karena adanya tekanan untuk menjaga performa (Penman, 2013; Adiputra, 2020). Berdasarkan teori keagenan dan temuan riset sebelumnya, struktur modal dan pertumbuhan laba diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas laba melalui mekanisme tekanan keuangan dan insentif manajerial.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif.

Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia, Sektor *Basic Materials*.

Operasional Variabel Penelitian

1. Struktur Modal: diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER = total utang / total ekuitas)
2. Pertumbuhan Laba: diukur dengan perubahan laba bersih ($Growth = \Delta NI / NI_{t-1}$)
3. Kualitas Laba: diukur menggunakan *Discretionary Accruals* (Modified Jones Model)

$$DACC_t = \frac{TACC_t}{A_{t-1}} - NDACC_t$$

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh perusahaan Basic Materials di BEI tahun 2020–2024. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria:

1. Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
2. Tidak mengalami kerugian berturut-turut (opsional).
3. Memiliki data variabel yang dibutuhkan.

Metode Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan data panel menggunakan bantuan software *EViews*. Pemilihan model dilakukan melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*, yang menghasilkan model terbaik yaitu *Random Effect Model* (REM). Sebelum regresi, dilakukan uji asumsi klasik



Seminar Nasional & Call For Paper :

**“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”
4 Desember 2025**

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk melihat pengaruh parsial, serta kemampuan model menjelaskan variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Pemilihan Model

Uji	Prob	Keputusan
<i>Chow</i>	0.0000	<i>Fixed Effect Model</i> Tolak $H_0 \rightarrow$ Model FEM lebih baik
<i>Hausman</i>	0.8629	Terima H_0 <i>Random Effect Model</i>
LM	0.0000	Tolak $H_0 \rightarrow$ Model REM lebih baik

Sumber: *Eviews* (2025)

Berdasarkan ketiga uji tersebut, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 2 Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Prob	Keputusan
Normalitas	JB = 105.8477	0	Tidak normal
Multikolinearitas	VIF < 10	0.8629	Tidak ada multikolin earitas
Heteroskedastisitas	> 0.05	0	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: *Eviews* (2025)

Residual tidak normal, namun bebas multikolinearitas dan heteroskedastisitas sehingga model tetap valid digunakan.

Tabel 3 Hasil Regresi Random Effect Model

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob
----------	-----------	-------------	------

C	-0.009699	-	-
X1	-0.011328	1.04951	0.2958
X2	0.000518	1.088127	0.2784

Sumber: *Eviews* (2025)

Nilai Prob. X1 sebesar 0.2958 dan X2 sebesar 0.2784 (> 0.05) menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Uji	Hasil	Kesimpulan
t-test X1	Sig = 0.2958 > 0.05	Tidak berpengaruh
t-test X2	Sig = 0.2784 > 0.05	Tidak berpengaruh
F-test	Sig = 0.945817 > 0.05	Tidak berpengaruh
Adjusted R^2	0.00078	Pengaruh sangat kecil

Sumber: *Eviews* (2025)

Tabel 5 Hasil Goodness of Fit

Statistik	Nilai
R-squared	0.000858
Adjusted R-squared	0.00078
F-statistic	0.945817
Prob(F-statistic)	0.390883

Sumber: *Eviews* (2025)

Nilai Prob(F-statistic) 0.390883 > 0.05 menunjukkan bahwa X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *Basic*



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sebesar 0.2958 (>0.05), yang berarti tingkat *leverage* perusahaan tidak berperan langsung dalam memengaruhi besar kecilnya akrual *diskresioner* sebagai indikator kualitas laba. Dengan kata lain, tingginya proporsi penggunaan utang tidak menjadi faktor utama yang mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba di sektor ini. Selain itu, pertumbuhan laba juga terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, ditunjukkan oleh nilai sebesar 0.2784 (>0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan laba bersih dari tahun ke tahun tidak memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan manipulasi laba. Dengan demikian, baik struktur modal maupun pertumbuhan laba bukan merupakan faktor yang menentukan peningkatan atau penurunan kualitas laba pada perusahaan sektor Basic Materials, sehingga kemungkinan besar kualitas laba dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Saran bagi Perusahaan: Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), meskipun struktur modal dan pertumbuhan laba tidak terbukti berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laba, Penguatan sistem pengendalian internal dan kebijakan akuntansi yang konsisten dapat membantu menjaga kredibilitas informasi laba.
2. Saran bagi Investor: Investor disarankan untuk tidak hanya berfokus pada rasio DER atau tingkat pertumbuhan laba dalam menilai kualitas laba dan Perlu mempertimbangkan indikator lain seperti

arus kas operasi, persistensi laba, dan tingkat *akrual non-diskresioner* untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian dapat menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laba, seperti tata kelola perusahaan, tekanan industri, kebijakan akuntansi, dan kondisi pasar kemungkinan memiliki peran lebih besar dalam menentukan kualitas laba. Dan Disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau membandingkan lintas sektor untuk memperoleh hasil yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dechow, P. M., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401.
- Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors. *The Accounting Review*, 77(s-1), 35–59.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.



Seminar Nasional & *Call For Paper* :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Sari, D. P., & Handayani, B. D. (2023). Pengaruh tata kelola dan struktur keuangan terhadap kualitas laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 55–68.
- Scott, W. R. (2019). *Financial accounting theory* (8th ed.). Pearson.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Wulandari, F., & Nugroho, A. (2022). Determinan kualitas laba pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 145–158.